**ABSTRAK**

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) merupakan salah satu devisa Negara dan merupakan sumber penghasilan untuk Negara Indonesia, akan tetapi dibalik TKI yang merupakan sumber penghasilan bagi Negara, tidak semua TKI bekerja dengan layak di luar Negeri. Terutama dari segi Penempatan dan Perlindungan TKI, masih sering terjadinya kekerasan yang dialami oleh TKI karena faktor - faktor yang pada akhirnya TKI terlantar di luar Negeri. Kekerasan yang terjadi salah satunya kekerasan seksual, pemukulan, hingga TKI tidak mendapatkan upahnya. Adapun terlantarnya TKI di luar Negeri adalah kebanyakan TKI mendaftarkan diri mereka menjadi TKI di Perusahaan Swasta yang tidak memiliki izin dari Pemerintah Indonesia. Maka dari itu Pemerintah mengambil tindakan tegas dengan menutup Perusahaan Swasta, namun upaya pemerintah Indonesia masih dinilai kurang, pasalnya masih sering terjadi kasus terhadap TKI di luar Negeri. Pemerintah Indonesia pun terus berupaya menimialisir kasus terhadap TKI dengan membuat beberapa kebijakan seperti Program G to G. Program Tersebut dibuat dengan tujuan meminimalisir terjadinya kekerasan yang dialami oleh TKI, dan program tersebut dibuat untuk Penempatan yang jelas dan memberikan Perlindungan yang berupa payung hukum yang berlaku. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memilih judul dalam penelitian ini “ Peran Pemerintah Indonesia Dalam Penempatan dan Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri Melalui Program G to G ”.

 Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan upaya pemerintah Indonesia dalam meminimalisir terjadinya kasus kekerasan terhadap Tenaga Kerja Indonesia di luar Negeri. Selanjutnya kegunaan penelitian ini adalah secara teoritis diharapkan berguna untuk wawasan dan pengetahuan seputar Ilmu Hubungan Internasional, dan juga penelitian ini diharapkan berguna bagi para pembuat keputusan dan bagi pihak - pihak yang melakukan penelitian sebagai bahan. Selain sebagai sebuah bahan diharapkan menjadi pembanding, sehingga dapat dilakukan perubahan dan perbaikan dalam menangani permasalahan Tenaga Kerja Indonesia beserta penyimpangan - penyimpangannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analisis suatu bentuk yang menggambarkan secara cermat suatu gejala atau masalah yang diteliti dalam situasi untuk kemudian menganalisa mengapa gejala dan masalah tersebut dapat terjadi.

 Hasil dari penelitian ini adalah peran Pemerintah Indonesia dalam meninimalisir terjadinya kasus kekerasan terhadap TKI di Luar Negeri. Dalam hal ini Pemerintah Indonesia membuat program sebagai wadah Penempatan dan Perlindungan TKI. (**Kata Kunci : Penempatan dan Perlindungan Terhadap TKI**)

**ABSTRACT**

 Indonesian Workers (TKI) is one of the country's foreign exchange and a source of income for the State of Indonesia, but behind the workers who are a source of income for the State, not all migrant workers, work with decent outside his homeland. Especially in terms of the Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers, still frequent occurrence of violence experienced by migrant workers because of several factors that ultimately migrant workers stranded outside the State. The violence of one sexual assault, beatings, until the workers are not getting wages. As for its migrant workers stranded outside the State is mostly labor migrants to register themselves as migrant workers in the private company that does not have permission from the Government of Indonesia. Therefore the Government took decisive action to close the private company, but the efforts of the Indonesian government is considered less, the article still frequent cases of migrant workers outside the State. The Indonesian government also continues to minimize the cases against migrant workers by making some policies such as the Programme G to G. Such programs created with the aim of minimizing the occurrence of violence experienced by migrant workers, and the program was created for the placement of a clear and provide protection in the form of an umbrella law. Based on the description above, the researchers chose the title of this study “ The Role of the Indonesian Government for the Placement and Protection of Indonesian Workers Abroad Program Through G to G ”.

 The purpose of this study was to determine the role and the Indonesian government's efforts in minimizing the occurrence of cases of violence against Indonesian Workers Abroad. Furthermore, the usefulness of this research is theoretically expected to be useful for the insight and knowledge about International Relations, and also this study are expected to be useful for decision makers and for those who do research as an ingredient. Apart from being a material expected to be comparative, so do the changes and improvements in addressing the problems of Indonesian Workers and their deviations. The method used in this research is descriptive analysis of a form that describes accurately a symptom or problem under study in a situation to then analyze why these symptoms and problems may occur.

 Results from this study is the role of the Indonesian government in minimizing the occurrence of cases of violence against migrant workers abroad. In this regard the Government of Indonesia to make the program as a forum for Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers. (**Keyword: Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers**)